

ABSTRAK

Nama : Fita Susanti
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Terapi Heparin Dan Fondaparinox Pada Penderita Sindrom Koroner Akut Tanpa Elevasi Segmen ST Di Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Harapan Kita Periode Januari – Desember 2017

Sindrom koroner akut tanpa elevasi segmen ST adalah sindroma klinik yang disebabkan oleh oklusi parsial atau emboli distal arteri koroner, tanpa elevasi segmen ST pada gambaran EKG. Heparin dan fondaparinox merupakan antikoagulan yang dapat digunakan untuk penanganan sindrom koroner akut (SKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektivitas biaya heparin dan fondaparinox pada pasien sindrom koroner akut tanpa elevasi segmen ST. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen analitik melalui observasional. Data yang diambil adalah data sekunder dari rekam medik pasien sindrom koroner akut tanpa elevasi segmen ST di Instalasi Rawat Inap RS. Jantung dan Pembuluh Harapan Kita. Subyek penelitian ini yaitu pasien sindrom koroner akut yang mendapatkan terapi heparin dan fondaparinox dari Januari sampai dengan Desember 2017. Jumlah subyek sebanyak 64 pasien dibagi dalam dua kelompok. Efektivitas terapi dilihat berdasarkan tidak adanya infark miokard dan stroke. Keamanan obat dilihat berdasarkan tidak adanya pendarahan mayor dan minor. Penentuan efektivitas biaya dilakukan dengan menghitung nilai ACER terapi menggunakan heparin dan fondaparinox. Jumlah pasien yang tidak mengalami infark miokard pada kelompok heparin 30 pasien (93,7%) sedangkan pada kelompok fondaparinox 29 pasien (90,6%) $p=1$ dan pasien yang tidak mengalami stroke pada kelompok heparin 31 pasien (96,8%) sedangkan pada kelompok fondaparinox tidak ada pasien yang mengalami stroke $p=1$, tidak ada perbedaan efektivitas (stroke dan infark miokard) yang signifikan pada kelompok heparin dan fondaparinox. keamanan fondaparinox lebih baik dibandingkan heparin meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Total biaya rata-rata pada kelompok heparin Rp. 36.606.279,- sedangkan pada kelompok fondaparinox Rp. 18.407.765,- ($p=0,001$), terdapat perbedaan biaya yang signifikan antara kelompok heparin dan fondaparinox. Nilai ACER pada kelompok heparin Rp 378.164,- sedangkan kelompok fondaparinox Rp 184.077,- menunjukkan fondaparinox lebih cost-effective dibandingkan heparin.

Kata kunci : Analisis Biaya, Fondaparinox, Heparin dan Sindrom Koroner Akut.

ABSTRACT

Name : Fita Susanti
Study Program : Pharmacy
Title : Cost-Effectiveness Analysis of Heparin and Fondaparinux in Acute Coronary Syndrome Patients without ST Segment Elevation in Our Hope Cardiac and Vascular Hospital January - December 2017 Period

Acute coronary syndrome without ST segment elevation is a clinical syndrome caused by partial occlusion or distal embolism of the coronary arteries, without ST segment elevation on the ECG picture. Heparin and fondaparinux are anticoagulants that can be used to treat acute coronary syndrome (SKA). This study aims to compare the cost effectiveness of heparin and fondaparinux in patients with acute coronary syndrome without ST segment elevation. This research is an analytical non-experimental study through observational. The data taken was secondary data from the medical records of patients with acute coronary syndrome without ST segment elevation in the Hospital Inpatient Installation. Our Heart and Vessels of Hope. The subjects of this study were acute coronary syndrome patients who received heparin and fondaparinux therapy from January to December 2017. The total subjects were 64 patients divided into two groups. The effectiveness of therapy is seen based on the absence of myocardial infarction and stroke. Drug safety is seen based on the absence of major and minor bleeding. Determination of cost effectiveness is done by calculating the ACER value of therapy using heparin and fondaparinux. The number of patients who did not experience myocardial infarction in the heparin group was 30 patients (93.7%) while in the fondaparinux group 29 patients (90.6%) $p = 1$ and patients who did not have a stroke in the heparin group 31 patients (96.8%) whereas in the fondaparinux group there were no patients who had $p = 1$ stroke, there was no significant difference in effectiveness (stroke and myocardial infarction) in the heparin and fondaparinux groups. the safety of fondaparinux is better than heparin even though there is no statistically significant difference. The average total cost in the heparin group is Rp. 36,606,279,- while in the fondaparinux group Rp. 18,407,765,- ($p = 0.001$), there were significant cost differences between the heparin and fondaparinux groups. ACER values in the heparin group were Rp. 378.164,- while the fondaparinux group was Rp. 184.077,- indicating fondaparinux was more cost-effective than heparin.

Keywords: Acute Coronary Syndrome, Cost Analysis , Fondaparinux And Heparin